

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan pedoman penelitian yang diawali dengan menentukan instrumen penelitian, menentukan sampel dan populasi, pengumpulan data, serta menganalisis data. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Dasar penggunaan metode kuantitatif karena data penelitian bersifat numerik dan dianalisis dengan analisis statistik menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas). Selain itu, penulis juga menggunakan statistik deskriptif yang berguna untuk membahas terkait hasil regresi agar dapat menjadi informasi yang berguna.

#### 3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung. Menurut Nazir dalam buku Analisis Data Penelitian (2019), data primer adalah data yang didapat secara langsung dari lapangan tau objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Soegiyono, 2011). Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala interval. Berikut tabel skala dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Instrumen Skala Interval

Penilaian	Skor	Skala
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Interval
Tidak Setuju (TS)	2	
Setuju (S)	3	

Sangat Setuju (SS)	4	
--------------------	---	--

### 3.4 Populasi & Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau subjek dalam wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas yang sesuai untuk diamati atau diteliti (Sugiyono, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019), populasi adalah orang, benda atau hal yang dianggap sebagai sampel untuk penelitian sesuai dengan kriteria pada masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini target populasi yang ditetapkan secara umum adalah 3000 Konsumen dari September 2023 sampai selesai Ara cakes di Bandar Lampung.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi (Soegiyono, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling dengan tekni purposive sampling. Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan kesalahan sebesar 10%. Berikut rumus slovin dalam penelitian ini :

$$\pi = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Dimana :

$\pi$  = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolelier misalnya 10%

Berikut perhitungan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin :

$$\pi = \frac{3000}{1+3000(0,1)^2}$$

$$\pi = \frac{3000}{1+30}$$

$$\pi = \frac{3000}{31}$$

$$\pi = 96,77$$

Dari perhitungan jumlah sampel tersebut diperoleh sebesar 96,77 atau dibulatkan menjadi 95 orang.

### 3.5 Variabel penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, dan biasa disebut dengan variabel bebas atau variabel X (Ismail, 2018).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Variasi Produk (X1), variabel Sertifikasi Halal (X2).

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent, dan biasa disebut dengan variabel terikat atau variabel Y. Didalam penelitian, variabel dependen menjadi objek utama. (Ismail, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keputusan pembelian (Y).

### 3.6 Definisi Oprasional Variabel

#### 3.6.1 Variabel Independen / Bebas (X)

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai fokus utama yaitu:

Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Variasi Produk (X1), variabel Sertifikasi Halal (X2).

Tabel 3.2 Variabel Indipenden (X)

<b>Variasi Produk</b>	
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>
<b>Kelengkapan Produk</b>	
<b>1.</b>	Variasi produk Ara Cakes telah memenuhi kebutuhan konsumen

2.	Produk Ara Cakes mempunyai varian rasa yang unggul di bandingkan pesaingnya
<b>Merek Produk</b>	
3.	Kemasan produk Ara Cakes sudah sesuai keinginan konsumen
4.	Merek Ara Cakes konsisten dengan produk yang dijual
<b>Variasi Ukuran Poduk</b>	
5.	Ukuran produk Ara Cakes sesuai dengan keinginan konsumen
6.	Ukuran produk Ara Cakes sesuai dengan harga
<b>Kualitas Produk</b>	
7.	Produk Ara Cakes terjamin keheginisannya
8.	Produk Ara Cakes terjamin berkualitas

Tabel 3.3 Variabel Independen (X)

<b>Sertifikasai Halal</b>	
<b>No</b>	<b>Penyataan</b>
<b>Penggunaan Logo Halal</b>	
1.	Logo halal terdapat pada kemasan produk Ara Cakes
2.	Penggunaan logo halal pada produk Ara Cakes sesuai dengan fungsi dan penggunaanya
<b>Melilih Produk Berdasarkan Logo Halal</b>	
3.	Adanya jaminan kehalalan produk di Ara Cakes
4.	Produk Ara Cakes seuai dengan syarat kehalalan
<b>Akan Selalu Berhati-hati ketika memilih produk dengan logo halal</b>	
5.	Membeli produk berdasarkan logo kehalalan
6.	Mengidentifikasi bahan-bahan produk yang digunakan berdasarkan syarat kehalalan
<b>Sadar Akan Perbedaan anataraa logo halal asli dan tidak asli</b>	
7.	Melakukan pembandingan logo halal tersertifikasi
8.	Melakukan identifikasi logo halal tersertifikasi resmi

### 3.6.2 Variabel Dependen / Terikat (Y)

Menurut Sugiyono, variabel dependen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah variabel Minat Beli Ulang (Y).

Tabel 3.4 Variabel Dependen / Terikat (Y)

<b>Keputusan Pembelian</b>	
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Kemantapan Pada Produk</b>	
1.	Produk Ara cakes merupakan minuman dan makanan pilihan utama dibandingkan makanan ringan
2.	Merasa puas dengan rasa yang ada dalam produk Ara Cakes
<b>Keinginan Membeli Produk</b>	
3.	Membeli produk di Ara Cakes sesuai dengan kebutuhan
4.	Merasa cocok dengan produk di Ara Cakes
<b>Kecenderungan Membeli Produk</b>	
5.	Merasa puas dalam melakukan pembelian produk di Ara Cakes
6.	Tertarik membeli ulang produk di Ara Cakes
<b>Keputusan Waktu Membeli</b>	
7.	Membeli produk Ara Cakes diwaktu yang akan datang
8.	Kesesuaian Variasi Produk dan label halal mempengaruhi untuk membeli produk Ara Cakes

### 3.7 Metode Analisi Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali (2006), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *paradictive model*. Menurut Ghazali (2006) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan *variable laten* adalah linier agregat dari *indicator-indikatornya*. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor *variable* didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar

variable laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antara variable dengan konstruksya) dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variable dependen. Estimasi parameter yang didapat dengan SmartPLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variable laten. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten indikatornya (*loading*). Ketiga, berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

### 3.7.1 Model Pengukuran (Outer Model)

*Convergent Validity* dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan SmartPLS. ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Chin, 1998 dalam Ghazali 2006). *Discriminant validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi dengan item pengukuran lebih besar dari ada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik pada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik dari ukuran blok lainnya.

### 3.7.2 Model Struktural (Inner Model)

Inner model (*inner relation, structural model dan substantive theory*) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Model structural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural.

Dalam menilai model dengan model PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten dependen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Ghozali 2006).

Di samping melihat nilai *R-square*, model SmartPLS juga dievaluasi dengan melihat *R-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif *R-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

### **3.8 Pengujian Hipotesis**

Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *T-table* dan *T-statistic*. Jika *T-statistic* lebih tinggi dibandingkan nilai *T-table*, berarti hipotesis terdukung atau diterima (Suharyadi dan Purwanto, 2015). Dalam penelitian ini untuk tingkat keyakinan 95% (Alpha 95 persen), maka nilai *T-table* untuk hipotesis satu ekor (*one tailed*) adalah  $>1,960$ .